



UNDIKNAS
Undiknas Graduate School



BUKU PEDOMAN AKADEMIK
Program Studi Magister Administrasi Publik

BUKU PEDOMAN AKADEMIK

PROGRAM STUDI

MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK

A. LATAR BELAKANG

Bertitik tolak dari Visi Universitas Pendidikan Nasional (Undiknas) Denpasar yang kemudian dikembangkan dalam Misi Universitas Pendidikan Nasional (Undiknas) Denpasar, yang pada pokoknya ingin menyelenggarakan Tri Dharma perguruan tinggi yang berkualitas, bermoral Pancasila, memiliki daya saing yang tinggi dalam masyarakat global, maka Undiknas Denpasar mendirikan Program Studi Magister Administrasi Publik di bawah Program Pascasarjana (S2) Universitas Pendidikan Nasional (Undiknas) Denpasar dibentuk untuk memenuhi tuntutan publik yang menginginkan sumber daya profesional, handal, beretika, responsif dan adatif terhadap lingkungan bagi terwujudnya *good governance*.

Kualifikasi kompetensi Program Pascasarjana (S2) Program Studi Magister Administrasi Publik Undiknas Denpasar adalah membentuk dan menyiapkan sumber daya manusia atau tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan sebagai berikut:



1. Mampu mengembangkan dan mengaplikasikan konsep-konsep perencanaan pembangunan dan etika pemerintahan baik secara teori, maupun praktek.
2. Mampu mengembangkan kebijakan publik berlandaskan pada wawasan teoritis, filosofis dan kultural.
3. Mampu bekerja secara profesional baik sebagai ahli administrasi dan kebijakan publik, dosen maupun praktisi yang profesional.
4. Mampu mengembangkan keilmuan secara berkelanjutan yang berkaitan dengan konsentrasi pilihan yang dilakukan pada Program Pascasarjana (S2) Program Studi Magister Administrasi Publik Undiknas Denpasar.

Bertitik tolak dari kualifikasi kompetensi yang diharapkan dari lulusan Program Pascasarjana (S2) Program Studi Magister Administrasi Publik Undiknas Denpasar seperti yang telah diuraikan di atas, maka juga diharapkan memiliki prospek bidang-bidang pekerjaan yang berkaitan dengan:

1. Bidang-bidang pekerjaan yang memerlukan keahlian metodologi penelitian dan evaluasi program pembangunan (*program content specialists*)
2. bidang-bidang pekerjaan yang berkaitan dengan kemampuan merencanakan, menerapkan,



memformulasikan kebijakan publik dan manajemen pembangunan pemerintah serta konsultasi manajemen (*program management specialists*)

3. bidang-bidang pekerjaan yang memerlukan kemampuan dalam meneliti, memantau, mengevaluasi, dan menganalisis implementasi kebijakan publik program pembangunan (*quality control specialists*).

Atas dasar tersebut di atas, Program Pascasarjana (S2) Program Studi Magister Administrasi Publik Undiknas Denpasar yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 1085/D/T/Kep/2007 tanggal 9 Mei 2007 membuka konsentrasi dalam bidang Kebijakan Publik dan Administrasi Pemerintahan Daerah. Program Studi Magister Administrasi Publik pada Program Pascasarjana (S2) Universitas Pendidikan Nasional (Undiknas) Denpasar selanjutnya disingkat "Program Studi MAP-Undiknas".

Melalui interaksi selama 18-20 bulan dengan para dosen yang memiliki integritas tinggi, keahlian dan keterampilan serta pengalaman yang memadai akan bertindak selaku fasilitator, di samping tim instruktur lokakarya yang berpengalaman diharapkan mampu mengantarkan mahasiswa Program Studi



MAP-Undiknas sebagai sumber daya yang profesional, handal, beretika, responsif dan adatif terhadap lingkungan. Di samping itu, lulusan Program Studi MAP-Undiknas Denpasar akan memiliki kemampuan akademik untuk melanjutkan ke program Pendidikan Doktor (S3).

B. VISI DAN MISI

1. Visi Program Studi MAP-Undiknas

Membangun citra Program Studi MAP-Undiknas menjadi MAP yang bermutu tinggi yang siap bersaing di era globalisasi dan modernisasi melalui komitmen lulusan yang bermutu tinggi.

2. Misi Program Studi MAP-Undiknas Tahun 2010

Berdasarkan visi yang dibuat maka Program Studi MAP memiliki 15 misi yang harus wujudkan melalui pengelolaan yang profesional adalah sebagai berikut :

1. Memiliki kepribadian yang kuat, mandiri, jujur, satya wacana serta bersikap tegas dan bertanggungjawab.
2. Memiliki pengetahuan yang luas tentang ilmu administrasi publik baik secara teoretik , filosofis dan praktis.

3. Memiliki kemampuan berkerja sebagai ahli administrasi publik, serta mampu merumuskan/memformulasikan kebijakan publik.
4. Mampu merencanakan, merancang dan mengevaluasi implementasi kebijakan publik dan pembangunan serta mampu mengembangkan penelitian kualitatif dan kuantitatif terhadap isu-isu kebijakan publik dan pembangunan.
5. Mempunyai kepekaan dan kepedulian terhadap dinamika kemanusiaan dan pluralitas kehidupan berbangsa serta mampu memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan di masyarakat.
6. Menguasai berbagai ilmu yang berkait dengan pengembangan kepribadian dan Praktek Adminstrasi Publik.
7. Mempunyai pemahaman dan kemampuan analitik melalui pendekatan kualitatif, kuantitatif dan teknik komputer yang relevan terhadap Ilmu Administrasi Publik.
8. Menguasai konsep, teori dan prinsip dasar Administrasi Publik serta aplikasinya dalam praktek pemerintahan dan pembangunan.

9. Menguasai aspek-aspek teknik administrasi publik dalam berbagai penerapannya khususnya dalam praktek pemerintahan dan implementasi kebijakan publik.
10. Mempunyai rasa tanggungjawab , toleransi, disiplin dan percaya diri yang tinggi.
11. Memahami relevansi filosofis, teori, serta konsep ilmu lain dan penerapannya dalam Administrasi Publik.
12. Memiliki landasan pengetahuan dan kemampuan akademik sebagai langkah persiapan mengikuti program Doktor (S3).
13. Mampu mencari berbagai alternative, solusi dan terapi terhadap berbagai masalah yang dihadapi dengan landasan pengetahuan Iptek yang tinggi.
14. Mampu mengembangkan sikap keterbukaan, kerjasama, loyalitas serta memiliki etos kerja yang tinggi.
15. Memahami dan menghargai berbagai aspek sosial budaya dalam berkehidupan berbangsa dan bernegara.

C. KOMPETENSI

Berdasarkan visi dan misi yang ada Program Studi MAP yang diharapkan dirumuskan dalam matrik kompetensi sebagai berikut:

Tabel 1
Kompetensi MAP

| ELEMEN KOMPETENSI | KOMPETENSI UTAMA | KOMPETENSI PENDUKUNG | KOMPETENSI LAINNYA |
|-------------------------------------|---|--|--|
| PENGUASAAN PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN | Memiliki kepribadian yang kuat, mandiri, jujur, satya wacana serta bersikap tegas dan bertanggungjawab. | Menguasai berbagai ilmu yang berkaitan dengan pengembangan kepribadian dan Praktek Adminstrasi Publik. | Memahami relevansi filosofis, teori, serta konsep ilmu lain dan penerapannya dalam Administrasi Publik |
| PENGUASAAN KEILMUAN DAN KETRAMPILAN | Memiliki pengetahuan yang luas tentang ilmu Administrasi Publik baik secara teoretik, filosofis dan praktis. | Mempunyai pemahaman dan kemampuan analitik melalui pendekatan kualitatif, kuantitatif dan teknik komputer yang relevan terhadap Ilmu Administrasi Publik | Memiliki landasan pengetahuan dan kemampuan akademik sebagai langkah persiapan mengikuti program Doktor (S3) |
| PENGUASAAN KEAHLIAN BERKARYA | Memiliki kemampuan bekerja sebagai ahli Administrasi Publik, serta mampu merumuskan/memformulasikan kebijakan publik. | Memahami dan Menguasai konsep, teori dan prinsip dasar Administrasi Publik serta aplikasinya dalam praktek pemerintahan dan pembangunan | Mampu mencari berbagai alternatif, solusi dan terapi terhadap berbagai masalah yang dihadapi dan ditemui dengan landasan pengetahuan Iptek yang tinggi |

| | | | |
|---------------------------------------|---|---|---|
| PENGUASAAN PRILAKU BERKARYA | Mampu merencanakan, merancang dan mengevaluasi implementasi kebijakan publik dan pembangunan serta mampu mengembangkan penelitian kualitatif dan kuantitatif terhadap isu-isu kebijakan publik dan pembangunan. | Menguasai aspek-aspek teknik Administrasi Publik dalam berbagai penerapannya khususnya dalam praktek pemerintahan dan implementasi kebijakan publik | Mampu mengembangkan sikap keterbukaan, kerjasama, loyalitas serta memiliki etos kerja yang tinggi |
| PENGUASAAN BERKEHIDUPAN BERMASYARAKAT | Mempunyai kepekaan dan kepedulian terhadap dinamika kemanusiaan dan pluralitas kehidupan berbangsa serta mampu memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan di masyarakat | Mempunyai rasa tanggungjawab, toleransi, disiplin dan percaya diri yang tinggi. | Memahami dan menghargai berbagai aspek sosial budaya dalam berkehidupan berbangsa dan bermegara. |

Dengan memiliki berbagai kemampuan seperti yang telah disebutkan di atas, diharapkan lulusan Program Studi MAP-Undiknas tersebut nantinya bisa menyumbangkan pengabdian dalam lingkungan perguruan tinggi negeri maupun swasta, lembaga-lembaga pendidikan, lembaga-lembaga pemerintah maupun swasta.

D. SISTEM PENDIDIKAN

1. Penyelenggaraan Pendidikan

Pendidikan pada Program Studi MAP-Undiknas menggunakan sistem kredit. Beban studi mahasiswa, beban kerja dosen dan beban penyelenggaraan pendidikan

dinyatakan dalam Satuan Kredit Semester (SKS). Dalam satu tahun akademik terdiri dari 4 semester. Tiap semester berlangsung selama 4 bulan (14 kali pertemuan). Beban studi pada Program Studi MAP-Undiknas dihitung dalam satuan kredit selama masa studi dengan kredit yang harus dikumpulkan sejumlah 45 kredit (termasuk tesis).

Karena keterbatasan waktu dan kesempatan mahasiswa (sebagian besar sudah bekerja) maka waktu kuliah dilaksanakan pada sore hingga malam atau pada pagi hari setiap Sabtu dan Minggu. Jadwal kuliah yang dibuat dapat diubah dan selanjutnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara mahasiswa dengan pengelola Program Studi MAP-Undiknas dan dosen pengampu.

Untuk setiap mata kuliah dalam 1 semester tatap muka dilakukan sebanyak 14 kali dengan ketentuan setiap SKS dihitung 50 menit. Frekuensi tatap muka setiap mata kuliah dalam 1 semester tergantung kepada bobot masing-masing mata kuliah. Jika mata kuliah berbobot 3 SKS maka setiap pertemuan menghabiskan waktu 2,5 jam. Sedangkan untuk mata kuliah yang berbobot 2 SKS maka setiap pertemuan menghabiskan waktu 1 jam 40 menit. Dengan demikian maka Program Studi MAP-Undiknas menentukan

bahwa:

- a. mata ajaran dengan bobot 3 SKS lama jam tatap muka adalah 35 jam @' 60 menit.
- b. mata ajaran dengan bobot 2 SKS lama jam tatap muka 20 jam @' 60 menit.

2. Metode Pengajaran

Proses pengajaran selama masa studi dibagi menjadi 2 bentuk:

2.1. Pengajaran di kelas.

Proses pengajaran dilakukan dengan 2 metode pengajaran yaitu:

2.1.1. Metode kuliah

Penyampaian pengetahuan, teoretik dan teknik-teknik analisis terhadap materi kuliah yang ditawarkan melalui sistem tutor atau ceramah.

2.1.2. Metode Lokakarya dan diskusi

Mendiskusikan dan membahas secara akademik berbagai kasus atau fenomena sosial yang terjadi khususnya kasus-kasus kebijakan dan pemerintahan baik yang berskala lokal ataupun nasional.

2.2 Kuliah Umum

Kuliah umum dilaksanakan dengan mengundang

dosen tamu. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan atau wawasan terhadap berbagai pengetahuan tertentu. Kegiatan ini dilakukan dengan mendatangkan praktisi-praktisi untuk menceritakan pengalaman-pengalaman mereka serta mendiskusikan dengan para mahasiswa. Untuk memberikan pengalaman serta melatih mahasiswa dalam menuangkan buah pikiran ke dalam suatu tulisan dan sekaligus menyampaikan secara lisan kepada orang lain, maka di samping metode-metode tersebut di atas, Program Studi MAP-Undiknas juga mewajibkan mahasiswa untuk menulis makalah dan mendiskusikan dalam seminar. Pada kegiatan ini, dosen mata ajaran lebih berfungsi sebagai fasilitator dan memberikan komentar pada akhir pembahasan suatu makalah.

E. KONSENTRASI BIDANG ILMU

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi DEPDIKNAS No. 1085/D/T/2007 tertanggal 9 Mei 2007 tentang Pembentukan Program Studi Magister



Administrasi Publik Program Pascasarjana di lingkungan Undiknas Denpasar serta Surat Rektor UNDIKNAS No. 455/II-4/UND/XII/2006 tertanggal 12 Desember 2006 kepada Direktur Jenderal Dikti Depdiknas RI di Jakarta tentang pembukaan program studi Administrasi Publik jenjang Program Pascasarjana, maka Program Studi MAP-Undiknas sampai saat ini menawarkan 2 bidang konsentrasi, yaitu Kebijakan Publik dan Administrasi Pemerintahan Daerah.

1. Uraian Singkat Masing-Masing Konsentrasi

1.1. Konsentrasi Kebijakan Publik

Konsentrasi Kebijakan Publik akan menghasilkan analis kebijakan yang mampu merumuskan program-program dan kebijakan pembangunan: Analisis kebijakan yang responsif terhadap kebutuhan pembangunan; Analisis kebijakan yang mampu menyusun strategi implementasi program dan kebijakan yang efektif; Analisis kebijakan yang mampu mengevaluasi program dan kebijakan pembangunan, sehingga dapat diharapkan dapat menghasilkan para manajer publik yang mampu mengelola dan meningkatkan kinerja organisasi publik dalam menghadapi tantangan domestik dan

global yang semakin kompleks. Mata kuliah yang mendukung konsentrasi ini adalah:

1. Administrasi Pemerintahan Lokal.
2. Administrasi Keuangan Daerah.
3. Implementasi Kebijakan Publik.
4. Seminar Kebijakan Publik.
5. Reformasi Administrasi Publik.
6. Evaluasi dan Analisis Kebijakan Publik.

1.2. Konsentrasi Administrasi Pemerintahan Daerah

Konsentrasi Administrasi Pembangunan akan menghasilkan administrator publik yang mampu mendesain sistem pemerintahan daerah yang mendukung tujuan pembangunan, selain itu dapat menghasilkan administrator publik yang mampu melakukan fungsi pemberdayaan sumber daya publik khususnya di pemerintahan daerah untuk mencapai tujuan pembangunan. Mata kuliah yang ditawarkan dalam konsentrasi ini adalah:

1. Administrasi Pemerintahan Lokal.
2. Administrasi Keuangan Daerah.
3. Desentralisasi dan Otonomi Daerah.
4. Seminar Pemerintahan Daerah.

5. Reformasi Administrasi Publik.

6. Perencanaan Pembangunan Daerah.

Ketentuan jumlah peserta pilihan konsentrasi dilaksanakan apabila konsentrasi diikuti sekurang-kurangnya 5 mahasiswa.

F. EVALUASI

Untuk mengetahui prestasi belajar seorang mahasiswa, perlu dilakukan evaluasi terhadap kegiatan proses belajar mengajar.

1. Jenis Evaluasi

Evaluasi belajar untuk setiap semester, dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu:

1.1. Ujian Tengah Semester

Ujian ini dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah yang dapat dilakukan pada pertengahan semester, tiap bulan atau sewaktu-waktu sesuai kesepakatan antara dosen pengampu dengan mahasiswa yang mengambil mata kuliah sebelum tes akhir semester dilaksanakan. Mengenai materi, system dan waktu ujian diserahkan kepada dosen pengampu mata kuliah bersangkutan.

1. 2. Ujian Akhir Semester

Jadwal pelaksanaan ujian akhir semester ditentukan oleh program studi. Ujian ini dilaksanakan setelah seluruh jadwal tatap muka terselesaikan (14 kali pertemuan).

2. Persyaratan Ujian

2.1. Mahasiswa dapat mengikuti ujian akhir semester apabila memenuhi kehadiran 75% dari total kehadiran dalam tatap muka kuliah pada mata kuliah yang diambil. Apabila kehadiran kurang dari 75% maka mahasiswa yang bersangkutan tidak diperkenankan mengikuti ujian yang dengan sendirinya mata kuliah yang diambil dinyatakan tidak lulus.

2.2. Bagi mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus karena kehabirannya kurang dari 75 % maka mahasiswa bersangkutan diwajibkan mengambil mata kuliah tersebut dengan kewajiban hadir sampai mencapai 75% kehadiran. Di samping memenuhi kewajiban hadir, mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan membayar biaya pengambilan mata kuliah sesuai dengan jumlah yang ditempuh ulang yang besarnya ditentukan oleh Asisten Direktur II Pascasarjana

Undiknas.

- 2.3. Nilai maksimal mata kuliah yang didapat Mahasiswa seperti yang disebutkan pada item F. 2.1. dan 2.2. di atas adalah B.

G. PEDOMAN DAN STANDAR PENILAIAN

1. Komposisi nilai akhir suatu mata ajaran adalah:

- a. Partisipasi dalam diskusi, kelas = 20%
- b. Laporan kasus, tugas = 20%
- c. Ujian Tengah Semester = 25%
- d. Ujian Akhir Semester = 35%

2. Pedoman Penilaian

Untuk menentukan nilai prestasi belajar mahasiswa, harus dilakukan konversi nilai mata ajaran (nilai mata ajaran dihitung tanpa pecahan), dengan pedoman sebagai berikut:

| Nilai Standar 100 | Huruf Mutu |
|-------------------|------------|
| 80 – 100 | A |
| 77 – 79,99 | A- |
| 74 – 76,99 | B+ |
| 68 – 73,99 | B |
| 65 – 67,99 | B- |
| 62 – 64,99 | C+ |
| 56 – 61,99 | C |
| 46 – 55,99 | D |
| < 46,00 | E |

3. Indeks Prestasi Akademik

Untuk menghitung indeks prestasi setiap mahasiswa, maka nilai dalam bentuk huruf tersebut di atas diberikan bobot sebagai berikut:

| | | | | | |
|----|---|------|----|---|------|
| A | = | 4,00 | A- | = | 3,70 |
| B+ | = | 3,30 | B | = | 3,00 |
| B- | = | 2,70 | C+ | = | 2,30 |
| C | = | 2,00 | D | = | 1,00 |
| E | = | 0,00 | | | |

Indeks Prestasi dihitung hingga 2 desimal.

4. Kelulusan

Nilai kelulusan setiap mata ajaran sekurang-kurangnya C dengan ketentuan memenuhi persyaratan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada akhir studi serendah-rendahnya 2,75.

5. Perbaikan Nilai

Bagi mahasiswa yang memperoleh nilai akhir C atau B- diberi kesempatan untuk memperbaiki nilai. Kesempatan memperbaiki nilai maksimal 1 kali untuk setiap mata ajaran, dengan nilai maksimal adalah B. Bagi mahasiswa yang mendapatkan nilai D dan E maka mahasiswa bersangkutan dinyatakan tidak lulus dan harus menempuh ulang mata kuliah tersebut.

6. Prosedur Ujian Perbaikan

Tata cara yang harus dilakukan mahasiswa untuk dapat mengikuti ujian perbaikan adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa harus mengisi formulir permohonan ujian perbaikan.
- b. Membayar biaya ujian perbaikan (ditentukan oleh bagian keuangan) melalui rekening bank yang ditunjuk.
- c. Batas waktu permohonan paling lambat 7 hari setelah



pengumuman nilai akhir dari mata ajaran yang bersangkutan. Apabila setelah lewat 7 hari, mahasiswa yang tidak mengajukan permohonan, dianggap tidak melakukan ujian perbaikan.

7. Predikat Kelulusan

- a. Predikat kelulusan Program Studi MAP-Undiknas adalah sebagai berikut:
 - a.1. IPK 3,00 - 3,50 : Memuaskan.
 - b.2. IPK 3,51 - 3,75 : Sangat Memuaskan
 - c.3. IPK 3,76 - 4,00 : Dengan pujian
- b. Predikat kelulusan "Dengan Pujian" hanya dimungkinkan apabila seseorang lulusan mampu menyelesaikan studi paling lama dalam kurun waktu "masa studi maksimum".
- c. Bagi lulusan yang mendapatkan IPK 3,76 – 4,00 tetapi dengan masa studi lebih lama dari “masa studi maksimum”, maka predikat kelulusan yang diraih adalah “Sangat Memuaskan”.

8. Masa Studi

Masa studi minimum (termasuk penyelesaian tesis) adalah 3 semester. Masa studi maksimum adalah masa studi minimum + 1 semester = 4 semester. Masa



Martikulasi tidak ikut diperhitungkan dalam menghitung masa studi.

9. Gelar dan Status Akademik

Mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi di Program Studi MAP-Undiknas berhak menyandang gelar M.AP, yang secara yuridis formal diakui oleh pemerintah c.q. DEPDIKNAS RI. Ini berarti, status akademik lulusan Program Studi MAP-Undiknas setara dengan lulusan program Program Studi MAP yang dikelola oleh PTN atau PTS yang diakui oleh pemerintah.

H. KURIKULUM

Untuk mendukung agar dapat terbentuknya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan seperti yang telah diuraikan di atas, maka di dalam pengembangan Program Studi MAP-Undiknas, direncanakan struktur dan kandungan materinya, seperti yang tergambar dalam tabel di bawah ini:



Tabel 2
Struktur Dan Isi Kurikulum Program Studi MAP-Undiknas

| No. | Struktur dan Isi Kurikulum | Kode MK | Sks | Semester | | | |
|-----|----------------------------------|---------|-----|-------------|---|---|---|
| | | | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Sistem Politik Indonesia | MAT1 | 0 | Matrikulasi | | | |
| 2. | Konsep dan Paradigma Adm. Publik | MAT2 | 0 | Matrikulasi | | | |
| 3. | Praktikum Komputer | MAT3 | 0 | Matrikulasi | | | |
| 4. | Filsafat Pemerintahan | WPAP5 | 2 | X | | | |
| 5. | Metodelogi Penelitian Sosial | AAAP1 | 3 | X | | | |
| 6. | E Government | AAAP2 | 2 | X | | | |
| 7. | Teori Administrasi Publik | WKAP1 | 3 | X | | | |
| 8. | Teori Organisasi | WKAP4 | 3 | X | | | |
| 9. | Teori Kebijakan Publik | WKAP2 | 3 | X | | | |
| 10. | Teori dan Isu Pembangunan | WPAP 2 | 3 | | X | | |
| 11. | Etika dan Budaya Birokrasi | WKAP6 | 3 | | X | | |
| 12. | Ekonomi Politik | WPAP1 | 2 | | X | | |
| 13. | Manajemen Sumber Daya Manusia | WPAP3 | 2 | | X | | |
| 14. | Budaya Lokal dan Global | WPAP 4 | 2 | | X | | |
| 15. | Administrasi Keuangan Daerah | WKAP5 | 3 | | | X | |
| 16. | Administrasi Pemerintahan Lokal | WKAP3 | 2 | | | X | |
| 17. | Administrasi Pemerintahan Lokal* | KAP 1 | 3 | | | X | |
| 18. | Administrasi Keuangan Daerah * | KAP2 | 3 | | | X | |
| 19. | Implementasi Kebijakan Publik* | KAP3 | 3 | | | X | |
| 20. | Seminar Kebijakan Publik* | KAP4 | 3 | | | X | |
| 21. | Reformasi Administrasi Pulik* | KAP5 | 3 | | | X | |

| | | | | | | | |
|------------------|---------------------------------------|-------|-----------|--|--|---|----|
| 22. | Evaluasi & Analisis Kebijakan Publik* | KAP6 | 3 | | | X | |
| 23. | Administrasi Pemerintahan Lokal** | KAP7 | 3 | | | X | |
| 24. | Administrasi Keuangan Daerah ** | KAP8 | 3 | | | X | |
| 25. | Desentralisasi & Otonomi Daerah** | KAP9 | 3 | | | X | |
| 26. | Seminar Pemerintahan Daerah** | KAP10 | 3 | | | X | |
| 27. | Reformasi Administrasi Publik** | KAP11 | 3 | | | X | |
| 28. | Perencanaan Pembangunan Daerah** | KAP12 | 3 | | | X | |
| 29. | Tesis | TAP | 6 | | | | IV |
| Total SKS | | | 45 | | | | |

Keterangan :

- *1 Mata kuliah pilihan wajib untuk konsentrasi kebijakan publik
- *2 Mata kuliah pilihan wajib untuk konsentrasi minat administrasi pemerintahan daerah

Bertitik tolak dari rencana kurikulum Program Pascasarjana Program Studi MAP-Undiknas seperti yang terjabar dalam daftar tabel di atas, maka jumlah kredit yang harus dicapai oleh seseorang mahasiswa untuk dapat mengakhiri dan lulus adalah sebanyak 45 SKS. Dari 45 SKS tersebut, 16 SKS diambil dari semester I, 12 SKS diambil pada semester II, dan 11 SKS diambil pada semester III dengan ketentuan 5 SKS mata kuliah wajib dan 6 SKS mata kuliah pilihan. Sedangkan untuk Tesis diambil di semester IV dengan beban studi 6 SKS.

I. PETUNJUK PROGRAM YANG DIGUNAKAN

Pengembangan kurikulum Program Pascasarjana Program Studi MAP-Undiknas, adalah bertitik tolak dari kerangka konseptual eksistensialisme, yaitu bahwa Pendidikan merupakan proses untuk menjadikan organisme belajar (*homo educaculum*) menjadi sosok berpendirian dan berperilaku mandiri. Belajar merupakan suatu upaya aktif mencari bentuk diri dari realitas lingkungan aslinya. Kurikulum yang dirancang secara eksistensialisme beranggapan bahwa realitas adalah sebuah proses untuk dapat dibentuk menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi lingkungan.

Eksistensialisme berpandangan, tidak ada 1 sistem yang merupakan secara eksistensialisme yang homogen. Belajar merupakan upaya yang tidak pernah berhenti pada suatu titik pencapaian dan terus berlangsung dalam pikiran sadar manusia itu sendiri.

Kurikulum ini dikembangkan dengan memperhatikan sungguh-sungguh situasi belajar yang merupakan realitas lingkungan, ketika pembelajaran selalu dihadapkan pada kenyataan bahwa mereka harus dapat menentukan pilihan belajarnya secara otonom.

Kurikulum yang berorientasi ke pandangan eksistensialisme mengharuskan terbentuknya suatu struktur ilmu pengetahuan yang bersifat dinamis dan sistem pemanfaatan pengetahuan tersebut pada realitas lingkungan merupakan suatu upaya yang kurang bermanfaat. Pemberian yang sifatnya terbatas pada lingkungan yang homogen tidak memberi kesempatan kepada pembelajar untuk berperan aktif dalam menginterpretasikan realitas lingkungannya. Realitas selalu berubah dan beragam bentuk dan manifestasinya. Oleh karena itu pengalaman belajar harus selalu beradaptasi dengan perubahan tersebut.

Kurikulum Pascasarjana di Undiknas Denpasar dikembangkan dengan memperhatikan pentingnya pengembangan struktur keilmuan yang dinamis dan penerapan ilmu pengetahuan secara kreatif dengan mempertimbangkan realitas lingkungan sebagai sumber belajar yang produktif.

Dengan acuan tersebut, struktur materi kurikulum dirancang sebagai sebuah bentukan materi dasar inti (*core materials*) yang dapat distruktur dan dikembangkan menjadi dasar-dasar penerapannya secara nyata di lingkungan. Pembelajaran materi inti dikembangkan secara eksistensial, yaitu berbekal pada sesuatu model teori yang sederhana, diharapkan dapat diperoleh temuan dan solusi/model/konsep baru di bidang pendidikan.

1 Struktur Mata Kuliah

Beban studi sebanyak 44 kredit terdiri dari 5 (lima) kelompok mata ajaran, yaitu :

- 1.1. Mata ajaran Alat Analisis (AAP) 5 kredit
- 1.2. Mata ajaran Wajib Keahlian (WKAP) 17 kredit
- 1.3. Mata ajaran Wajib Penunjang (WPAP) 11 kredit
- 1.4. Mata ajaran Konsentrasi (KAP) 6 kredit
- 1.5. Karya Tulis Tesis (TAP) 6 kredit

2. Komposisi Mata Kuliah

2.1 Mata Kuliah Alat Analisis (AAP) terdiri dari:

- a. Metodologi Penelitian Sosial (AAP1) 3 kredit
- b. Sistem Informasi Manajemen (AAP2) ... 2 kredit

2.2. Mata Kuliah Wajib Keahlian (WKAP) terdiri dari:

- a. Teori Administrasi Publik (WKAP1) 3 kredit
- b. Teori Kebijakan Publik (WKAP2) 3 kredit
- c. Administrasi Pemerintahan Lokal (WKAP3) .. 2 kredit
- d. Teori Organisasi (WKAP 4) 3 kredit
- e. Administrasi Keuangan Daerah (WKAP 5).... 3 kredit
- f. Etika & Budaya Birokrasi (WKAP 6) 3 kredit

2.3. Mata Kuliah Wajib Penunjang (WPAP) terdiri dari:

- a. Ekonomi Politik (WPAP 1) 2 kredit
- b. Teori & Isu Pembangunan (WPAP2) 3 kredit
- c. Manajemen Sumber daya Manusia (WPAP3) .. 2 kredit.

- d. Budaya Lokal dan Global (WPAP4) 2 kredit
- e. Filsafat Pemerintahan (WPAP5) 2 kredit

2.4. Mata Kuliah Konsentrasi (KAP) terdiri dari :

2.4.1. Konsentrasi Kebijakan Publik, terdiri dari:

- 1. Administrasi Pemerintahan Lokal (KAP1).... 3 kredit
- 2. Administrasi Keuangan Daerah(KAP2) 3 kredit
- 3. Implementasi Kebijakan Publik (KAP3) 3 kredit
- 4. Seminar Kebijakan Publik (KAP4) 3 kredit
- 5. Reformasi Administrasi Publik (KAP5) 3 kredit
- 6. Evaluasi & Analisis Kebijakan Publik (KAP6) .. 3 kredit

2.4.2. Konsentrasi Pemerintahan Daerah, terdiri dari:

- 1. Administrasi Pemerintahan Lokal (KAP7) ... 3 kredit
- 2. Administrasi Keuangan Daerah (KAP8) 3 kredit
- 3. Desentralisasi & Otonomi Daerah (KAP9) .. 3 kredit
- 4. Seminar Pemerintahan Daerah (KAP10) 3 kredit
- 5. Reformasi Administrasi Publik (KAP11) 3 kredit
- 6. Perencanaan Pembangunan Daerah (KAP12) 3 kredit

2.4. Karya Ilmiah Tesis (TAP) 6 kredit

Total beban studi 45 kredit

3. **Kuliah Martikulasi**

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar teori politik, dan analisis kuantitatif,

sehingga setiap mahasiswa mempunyai dasar yang relatif cukup untuk mengikuti kuliah reguler. Kegiatan belajar ini khususnya bagi mahasiswa yang bukan berlatar belakang ilmu administrasi publik atau ilmu pemerintahan. Dengan kegiatan Martikulasi ini diharapkan seluruh mahasiswa Program Studi MAP-Undiknas tidak menemui hambatan yang berarti dalam menyerap berbagai mata kuliah dalam kuliah reguler. Mata kuliah Martikulasi, terdiri dari:

- a. Sistem Politik Indonesia
- b. Konsep dan Paradigma Administrasi Publik
- c. Praktikum Komputer

Untuk mengetahui daya serap mahasiswa terhadap materi Martikulasi, maka pada akhir kegiatan diadakan evaluasi. Nilai evaluasi Martikulasi tidak diperhitungkan dalam penentuan Indeks Prestasi (IP) namun dipergunakan sebagai pertimbangan dan acuan untuk memulai mata kuliah semester I.

J. TESIS

Tesis adalah karya tulis ilmiah yang harus disusun oleh seorang mahasiswa Program Studi MAP-Undiknas dalam rangka penyelesaian studi. Proposal tesis mulai disusun pada semester

ke III sambil menempuh 2 mata kuliah wajib dan 2 mata kuliah konsentrasi, dan diharapkan selesai sampai dengan ujian tesis selambat-lambatnya pada akhir semester IV. Tahapan dan tata tulis yang harus dilaksanakan oleh seorang mahasiswa dalam rangka penyusunan tesis diatur tersendiri dalam "**Buku Pedoman Penulisan Tesis Program Studi MAP-Undiknas**".

Apabila tesis tidak dapat diselesaikan pada masa studi maksimum, maka mahasiswa dikenakan sangsi akademik dan sangsi administrasi yaitu :

1. Mengganti judul Tesis.
2. Membayar biaya bimbingan Tesis
3. Membayar SPP untuk 2 Semester.

Nilai tesis dalam bentuk huruf A, B, C, dan D. Nilai kelulusan tesis minimal B, sehingga mahasiswa yang nilai tesisnya C atau D diwajibkan untuk mengulang ujian tesis. Tesis yang diujikan dianggap sah apabila telah ditandatangani oleh dosen pembimbing, dan seluruh dosen penguji, serta disahkan oleh Ketua Program Studi dan Direktur Program Pascasarjana Undiknas. Mahasiswa harus menyerahkan sebanyak 1 exemplar tesis (yang telah disahkan), publikasi ilmiah, artikel jurnal, dan CDR yang isinya ke 3 file tersebut ke Sekretariat Program Pascasarjana Undiknas.

K. STUDI LAPANGAN

1. Pengertian.

Studi Lapangan Program di Program Studi MAP-Undiknas adalah suatu kegiatan akademik dengan mengunjungi suatu organisasi (instansi pemerintah/BUMN) tertentu baik yang berlokasi di Bali maupun di luar Bali.

2. Tujuan.

Studi Lapangan diselenggarakan dengan tujuan:

- 2.1. Membandingkan teori dengan kenyataan di lapangan.
- 2.2. Memperluas wawasan mahasiswa dalam kebijakan publik dan administrasi pemerintahan daerah.

3. Frekuensi

- 3.1. Studi lapangan di wilayah Bali minimal 2 kali selama menjadi mahasiswa.
- 3.2. Studi lapangan di luar wilayah Bali diselenggarakan berdasarkan kesempatan dan sumber daya yang tersedia.

4. Sifat.

Karena manfaat studi lapangan sangat terkait dengan kegiatan akademik (*transfer of knowledge*), maka kegiatan ini wajib diikuti oleh setiap mahasiswa setidaknya-tidaknya harus mengikuti 2 kali kegiatan studi lapangan yang

diselenggarakan di instansi pemerintah/BUMN. Mahasiswa yang mengikuti studi lapangan kurang dari 2 kali akan dikenakan sanksi akademik berupa penundaan ujian tesis.

5. Laporan.

5.1. Setiap studi lapangan, mahasiswa wajib membuat laporan LSL (Laporan Studi Lapangan) secara perorangan.

5.2. Materi Laporan.

Mahasiswa yang mengikuti studi lapangan diwajibkan membuat laporan dengan materi:

1. Gambaran umum lokasi studi lapangan.
2. Struktur organisasi.
3. *Job description* atau uraian tugas yang ada di lokasi lapangan
4. Permasalahan dan fenomena social yang terjadi di lokasi studi lapangan.
5. Analisis terhadap masalah, peluang atau ancaman yang dihadapi.
6. Kesimpulan.

5.3. Sistematika Laporan.

- a. Format Sistematika laporan disesuaikan dengan permasalahan dan fenomena sosial yang ditemui di

lokasi studi lapangan dengan terlebih dahulu melakukan diskusi dengan dosen pendamping.

- b. Laporan diketik di atas kertas folio dan dijilid cover dengan warna sampul luar biru tua kertas buffalo.
- c. Jumlah halaman laporan studi lapangan tidak dibatasi

5.4. Menyerahkan Laporan.

- a. Laporan studi lapangan diserahkan selambatlambatnya 2 hari setelah kegiatan studi lapangan.
- b. Laporan diserahkan ke Sekretariat Program Pascasarjana Undiknas pada jam kerja.

5.5. Sangsi.

- a. Keterlambatan menyerahkan laporan dikenakan sangsi berupa lisan atau tertulis.
- b. Bagi yang tidak mengumpulkan laporan sampai akhir semester yang bersangkutan dianggap tidak mengikuti kegiatan studi lapangan (berarti dikenakan ketentuan butir 4).

5.6. Lain-lain.

- a. Laporan Studi Lapangan dapat dilengkapi dengan foto-foto yang relevan.
- b. Apabila informasi yang diperoleh mahasiswa selama Studi Lapangan dianggap belum cukup, maka

mahasiswa baik individu maupun berkelompok dimungkinkan untuk mendatangi organisasi untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

L. TATA TERTIB

Untuk menjaga ketertiban kegiatan perkuliahan, maka setiap mahasiswa wajib mentaati tata tertib berikut:

1. Selama mengikuti kegiatan perkuliahan atau sejenisnya, mahasiswa diwajibkan ikut serta membantu kelancaran perkuliahan, menjaga ketenangan, dan kebersihan ruangan.
2. Berpakaian rapi dan sopan yakni pria berbaju kemeja dengan memakai dasi dan wanita menyesuaikan.
3. Memenuhi jumlah kehadiran minimum 75% dari jumlah tatap muka yang diselenggarakan setiap mata kuliah.
4. Mahasiswa wajib mengisi daftar hadir.
5. Bagi mahasiswa yang berhalangan hadir, harus memberitahukan secara tertulis kepada dosen (melalui Sekretariat Program).
6. Melaksanakan kewajiban administrasi tepat waktu.

**M. PERSYARATAN MENJADI MAHASISWA
PROGRAM STUDI MAP-UNDIKNAS**

1. Lulusan S1 dan D4 semua bidang ilmu
2. Mendaftarkan diri sebagai berikut:
 - 2.1. Mengisi formulir pendaftaran
 - 2.2. Membayar biaya pendaftaran.
 - 2.3. Menyerahkan salinan ijazah yang telah dilegalisasir.
3. Menyerahkan pas photo sesuai ukuran yang telah ditentukan oleh program.
4. Menyerahkan tulisan berupa opini atau pandangan calon mahasiswa yang berkaitan dengan:
 - 4.1 Alasan calon mahasiswa mengikuti Program Studi MAP-Undiknas
 - 4.2 Harapan calon mahasiswa setelah studi di Program Studi MAP-Undiknas dalam hal menunjang karier.
 - 4.3 Keunggulan dan potensi calon mahasiswa untuk dapat menyelesaikan studi di Program Studi MAP-Undiknas.
 - 4.4 Surat ijin dan pernyataan kesanggupan menanggung beban biaya studi, khusus bagi mahasiswa yang ditugaskan oleh suatu instansi atau perusahaan.
 - 4.5 Menyelesaikan kewajiban keuangan ditetapkan oleh



program.

N. TENAGA PENGAJAR

Program Studi MAP pada Program Pascasarjana Undiknas saat ini memiliki 15 dosen tetap dengan kualifikasi sebagai berikut : 4 orang Guru Besar, 3 orang Doktor (S3), 8 orang Master (S2). Secara rinci nama dan keahlian dosen MAP tersebut dapat dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3

Nama Dosen Tetap Program Studi MAP-Undiknas

| No. | Nama dan Gelar | Jabatan Akademik | Bidang Keahlian |
|-----|---|------------------|------------------------|
| 1. | Prof. Dr. Gede Sri Darma, S.T., M.M. | Guru Besar | Sistem Info. Manajemen |
| 2. | Prof. Dr. IB. Raka Suardana, S.E, M.M. | Guru Besar | Ekonomi politik |
| 3. | Prof. Dr. Nengah Dasi Astawa, M.Si. | Guru Besar | Kajian Budaya |
| 4. | Prof. Dr. Nyoman Budiana, S.H., M.Si. | Guru Besar | Ilmu-Ilmu Sosial |
| 5. | Dr. I Nyoman Subanda, Drs., M.Si. | Lektor | Administrasi Publik |
| 6. | Dr. A.A.N Oka Suryadinatha Gorda | Lektor | Perilaku Organisasi |
| 7. | Dr. Phil. I Gusti Nyoman Aryana | Asisten Ahli | Ilmu Politik |
| 8. | I.B. Teddy Prihantara, S.E., Ak., M.Si. | Lektor | Ekonomi Pembangunan |
| 9. | Drs. Nyoman Rasmien Adi, M.S. | Asisten Ahli | Studi Pembangunan |

| | | | |
|-----|---|---------------|---------------------|
| 10. | Drs. Ngakan Putu Kiskinda, M.S. | Lektor Kepala | Studi Pembangunan |
| 11. | Drs. Wayan Joniartha, M.Si. | Lektor | Administrasi Publik |
| 12. | Drs. Wayan Suderana, M.Si. | Lektor | Administrasi Publik |
| 13. | A.A.N. Eddy Supriyadinata G., S.Sos., M.Si. | Asisten Ahli | Administrasi Publik |
| 14. | Drs. A.A.N. Dwipayana, M.Si. | Asisten Ahli | Administrasi Publik |
| 15. | Drs. I G.N. Putra Suryanata, M.S. | Lektor Kepala | Teori Organisasi |

Di samping memiliki 15 orang dosen sebagai pengajar tetap di Program Studi MAP-Undiknas, juga didukung oleh 9 orang dosen tamu dari berbagai Perguruan Tinggi ternama di Indonesia. Adapun nama, asal Perguruan Tinggi serta bidang keahlian dari dosen yang ikut sebagai pembina dan pengajar pada Program Studi MAP-Undiknas ini dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 4
Nama Dosen yang Ikut Membina dan Mengajar pada
Program Studi MAP-Undiknas

| No. | Nama dan Gelar | Asal Perguruan Tinggi | Bidang Keahlian |
|-----|-------------------------------|-----------------------|---------------------|
| 1. | Prof. Dr. Suhartono | Unibraw Malang | Kebijakan Publik |
| 2. | Prof. Dr. Larentius Dyson | Unair Surabaya | Antropologi |
| 3. | Prof. Dr. Thomas Santoso, MSi | Univ. Petra Surabaya | Ilmu-ilmu Sosial |
| 4. | Prof. Dr. Solihin Abdul Wahab | Unibraw Malang | Kebijakan Publik |
| 5. | Prof. Dr. Soesilo Zouhar | Unibraw Malang | Administrasi Negara |
| 6. | Dr. Andy Fefta Wijaya, MDA. | Unibraw Malang | Administrasi Publik |
| 7. | Dr. Bayu S. Wahono, M.Si. | UNY Yogyakarta | Sosiologi |
| 8. | Dr. Mustahid, MS | Unair Surabaya | Sosiologi |
| 9. | Drs. Bintoro Wardianto, M.Si. | Unair Surabaya | Otonomi Daerah |

Selain dosen tetap dan dosen tamu seperti dicantumkan dalam tabel di atas, Program Studi MAP-Undiknas juga mendatangkan praktisi sebagai pengajar dan partner diskusi mahasiswa baik dari pejabat eksekutif, legislatif, maupun pelaku dan pengamat kebijakan publik.

O. PENUTUP

Buku pedoman akademik ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai petunjuk bagi mahasiswa Program Studi MAP-Undiknas untuk melakukan kegiatan akademik sehingga terjamin proses atau tahapan yang dilalui telah sesuai dengan SOP yang telah ditentukan. Buku pedoman ini dapat dirubah/diperbaiki sewaktu-waktu sesuai dengan perkembangan modernitas dan akademik yang digariskan oleh dikti atau kebijakan yang ditentukan oleh Undiknas melalui Rencana Induk Pengembangan (RIP).

Demikian Buku pedoman ini semoga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa Program Studi MAP-Undiknas secara optimal.

Direktur

ttd

Prof. Dr. Gede Sri Darma, S.T., M.M.

Program Pascasarjana Undiknas

Ketua Progdil MAP

ttd

Dr. I Nyoman Subanda, Drs., M.Si.

